

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Kabupaten Cilacap merupakan salah satu wilayah yang merupakan dataran rendah dibagian selatan Jawa Tengah. Sebagian besar daerah Cilacap, khususnya dibagian selatan adalah perairan. Maka dari itu sebagian besar masyarakat Cilacap bermata pencaharian sebagai nelayan. Sesuai dengan mottonya yaitu *Jala Bhumy Wijaya Kusuma Cakti*, *Jala* berarti air, *Bhumy* adalah tanah daratan, *Wijaya Kusuma* berarti bunga, dan *Cakti* adalah kejayaan. Maka simbol kota yang terletak di pulau Jawa itu bermakna kemampuan membudidayakan bumi, laut, air untuk kemakmuran. Falsafah inilah yang senantiasa dijunjung tinggi oleh segenap masyarakat Cilacap.

Umumnya masyarakat nelayan daerah Cilacap masih hidup dalam keterbatasan. Ketidakmampuan nelayan mengembangkan organisasi merupakan akibat dari dominasi negara yang sangat kuat terhadap masyarakat lokal sehingga pada tahap selanjutnya menyebabkan tatanan masyarakat tidak berkembang dengan baik. Dengan adanya keterbatasan tersebut nelayan terkena langsung dampak yang membuat tidak berkembangnya nelayan dari sisi ekonomi individu nelayan tersebut.

Umumnya dalam proses pencarian ikan maupun hasil laut dengan berlayar, para nelayan menggunakan perahu untuk membawanya ke tengah lautan dan membawa perlengkapan untuk mencari hasil laut.

Para nelayan yang hanya menggunakan perahu dengan mesin-mesin berkekuatan lima sampai dua belas tenaga kuda, mereka mampu melaut hingga tiga mil jauhnya dari bibir pantai. Bahkan mampu mengarungi laut hingga tiga hari lamanya.

Sebelum melaut para nelayan Cilacap menyiapkan perahu dan peralatan menangkap ikan. Gulungan ombak yang menari-nari menghempas dan tertiuip menggoda. Para nelayan bersiap melaut mendorong perahu ke bibir pantai

mencoba mencari celah menembus barisan ombak yang menghadang. Saat perahu mengapung bergegas mesin perahu melaju memecah ombak.

Banyaknya jenis ikan dengan segala sifatnya yang hidup di perairan yang lingkungannya berberda-beda, menimbulkan cara penangkapan termasuk penggunaan alat penangkapan yang berbeda-beda pula, dan juga sifat dari ikan selalu berpindah-pindah tempat. Mayoritas nelayan Cilacap dalam proses pencarian ikan menggunakan jaring penggiring. Jaring penggiring adalah jaring yang dioperasikan sedemikian rupa, yaitu dengan melakukan penggiringan atau menghalau ikan-ikan agar masuk jaring atau menggerakkan jaring itu sendiri dari tempat yang dalam ke tempat yang lebih dangkal untuk kemudian dilakukan penangkapan ikan. Cara penangkapan tersebut itulah yang sering dilakukan nelayan Cilacap, walau demikian ada juga nelayan yang menangkap dengan cara lain, seperti dengan cara pancing, pukut dan lain sebagainya.

Ketika para nelayan berjuang keras mencari nafkah di tengah laut. Istri-istri mereka menunggu hasil tangkapan sambil berbenah di rumah, memasak seadanya serta menjual ikan hasil tangkapan. Bahkan ada juga yang bekerja di warung-warung makan disekitar pantai Cilacap, kehidupan nelayan yang masih sangat sederhana. Walaupun sepanjang hari mencari ikan ditengah laut kadang hasil yang didapat tidak seberapa. Beberapa kendala tentunya tidak membuat mereka berkecil hati, mereka tetap semangat berapapun ikan yang didapatnya. Mereka harus kembali ke rumah, dan ikan-ikan hasil tangkapannya dijual di TPI (Tempat Pelelangan Ikan) atau di pasar ikan. Pembelinya tak lain yaitu pengunjung pantai, pemilik rumah makan, dan masyarakat sekitar pantai Cilacap. Di bawah ini adalah contoh potret seorang nelayan Cilacap:



Gambar 1.1
Potret Beberapa Nelayan di Dermaga sedang Mengambil Hasil Berlaut
(Pribadi: Anggra Cakra Buana, 2016)

Berkarya seni merupakan kegiatan pokok bagi pendidik Seni Rupa. Seorang pendidik seni rupa dituntut untuk lebih menguasai materi maupun praktek seni untuk proses belajar mengajar dengan peserta didiknya.

Penulis juga beranggapan bahwa melukis merupakan sarana ekspresi yang paling tepat karena dalam melukis tidak ada istilah benar atau salah, yang ada hanyalah baik dan kurang baik sehingga kebebasan dalam berekspresi sangat dihargai.

Penulis berusaha untuk menyalurkan kreasinya dalam salah satu cabang seni rupa yaitu seni lukis, dengan mengetengahkan tema “KEHIDUPAN NELAYAN CILACAP SEBAGAI SUMBER GAGASAN BERKARYA SENI LUKIS”.

Berhubung penulis bertempat tinggal di daerah Cilacap, yang daerahnya memanjang di pesisir pulau Jawa. Mayoritas masyarakat yang bertempat tinggal di pesisir berprofesi sebagai nelayan, dan penulis sudah terbiasa berada di tengah-

tengah masyarakat nelayan, dari hal tersebut penulis semakin tertarik dan tergugah untuk mengkaji kehidupan nelayan di daerah Cilacap.

Berikut ini adalah beberapa pertimbangan penulis mengambil skripsi dengan tema “Kehidupan Nelayan Cilacap Sebagai Sumber Gagasan Berkarya Seni Lukis” :

1. Penggerak Ekonomi

Nelayan berperan penting dalam perdagangan *export* dan *import* perdagangan hasil kelautan di Indonesia. Sehingga membantu perekonomian Indonesia dalam bidang kelautan.

2. Pejuang Hidup (Beresiko)

Pekerjaan sebagai nelayan merupakan pekerjaan yang berisiko tinggi, karena mereka selalu berhadapan dengan gelombang air laut bahkan angin laut yang sewaktu-waktu bisa mengancam keselamatannya. Walau begitu mereka tetap tegar menghadapinya.

3. Sederhana dan Miskin

Fakta yang terdapat dari hasil observasi lapangan membuktikan bahwa, nelayan kita masih miskin dan tertinggal. Hasil lautpun masih menguntungkan nelayan pengusaha dari pada nelayan tradisional. Juga ditambah faktor intern dan ekstern itu sendiri, seperti faktor cuaca dan faktor kebijakan-kebijakan yang merugikan nelayan.

Beberapa pertimbangan diatas, penulis tertarik untuk mengkaji tentang kehidupan nelayan di daerah Cilacap.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan analisis masalah penciptaan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penciptaan sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep penciptaan karya seni lukis dengan sumber gagasan kehidupan nelayan Cilacap?
2. Bagaimana deskripsi dengan ide gagasan kehidupan nelayan Cilacap?

C. Tujuan Penciptaan

1. Mendeskripsikan konsep berkarya dengan sumber gagasan kehidupan nelayan Cilacap.
2. Menghasilkan karya seni lukis serta mendeskripsikan karya seni lukis dengan ide gagasan kehidupan nelayan Cilacap.

D. Manfaat Penciptaan

1. Manfaat bagi penulis adalah sebagai berikut :
 - a. Meningkatkan kemampuan, pendalaman dan pengalaman dalam menciptakan karya seni lukis.
 - b. Sebagai media penyampaian ide atau gagasan untuk kepuasan batin melalui media karya seni dua dimensi yaitu seni lukis.
2. Manfaat bagi institusi adalah untuk menambah koleksi karya seni lukis dan juga dapat memperkaya bahan kajian mata kuliah seni lukis.
3. Manfaat bagi dunia kesenirupaan adalah :
 - a. Seni Lukis.
Dengan terciptanya karya seni lukis ini akan menambah jumlah karya seni lukis Indonesia dan juga menambah keilmuan dalam dunia seni lukis.
 - b. Pendidikan Seni Rupa
Untuk memperkaya sumber pembelajaran dalam bidang seni lukis khususnya.
4. Manfaat bagi masyarakat umum :
Seni lukis dengan tema kehidupan nelayan Cilacap diharapkan dapat menumbuhkan minat dalam mengapresiasi karya seni lukis ini dan menambah kekaguman dalam dunia seni khususnya seni lukis.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan serta pembacaan laporan penciptaan karya seni lukis yang berjudul : KEHIDUPAN NELAYAN CILACAP SEBAGAI SUMBER GAGASAN BERKARYA SENI LUKIS. Maka karya tulis ini disusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai pokok bahasan tentang kehidupan nelayan Cilacap yang mencakup, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penciptaan, Manfaat Penciptaan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN PENCIPTAAN

Berisi tentang sumber-sumber teori untuk memperdalam kajian dalam penciptaan karya seni lukis dengan tema kehidupan nelayan Cilacap, yang menguraikan Kajian Teori dan Tinjauan Faktual.

BAB III METODE PENCIPTAAN

Membahas tentang metode-metode yang diambil oleh penulis dalam menciptakan karya seni lukis yang menguraikan, Deskripsi Karya Cipta, Metode Penciptaan, Proses Pengolahan Karya, Desain Penciptaan, Teknik dan Medium Penciptaan, dan Proses Berkarya.

BAB IV DESKRIPSI VISUAL

Berisi tentang pembahasan karya seni lukis dengan tema kehidupan nelayan Cilacap, yang mencakup Visualisasi dan Pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dari pembahasan “KEHIDUPAN NELAYAN CILACAP SEBAGAI SUMBER GAGASAN BERKARYA SENI LUKIS.